

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi PT. Suminar Permata Lestari tidak efektif karena terlalu tinggi, dalam briket *hexagonal* pada triwulan pertama sebesar Rp. 19.083, triwulan kedua sebesar Rp. 15.000, triwulan ketiga sebesar Rp. 15.548, triwulan keempat sebesar Rp. 15.355 dan untuk briket *cube/kubus* pada triwulan pertama sebesar Rp. 27.822, triwulan kedua sebesar Rp. 25.401, triwulan ketiga sebesar Rp. 21.491, triwulan keempat sebesar Rp. 21.156.
2. Perbedaan perhitungan harga pokok produksi yang telah ditetapkan oleh PT. Suminar Permata Lestari dengan perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode *full costing* hasil yang diperoleh lebih efektif menggunakan metode *full costing* untuk briket *hexagonal* pada triwulan pertama sebesar Rp. 18.455, triwulan kedua sebesar Rp. 14.261, triwulan ketiga sebesar Rp. 15.020, triwulan keempat sebesar Rp. 14.699 dan untuk briket *cube/kubus* pada triwulan pertama sebesar Rp. 27.572, triwulan kedua sebesar Rp. 23.616, triwulan ketiga sebesar Rp. 21.046, triwulan keempat sebesar Rp. 20.403.
3. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dapat menghasilkan angka yang lebih rendah dibandingkan menggunakan metode konvensional.

5.2 Saran

Saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT. Suminar Permata Lestari sebaiknya menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksinya karena, setelah dilakukan penelitian hasil yang didapat sangat efektif dalam penentuan harga pokok produksi yang dapat digunakan sebagai referensi periode selanjutnya..
2. PT. Suminar Permata Lestari sebaiknya memilih metode *full costing* karena metode tersebut lebih menguntungkan dan dapat meningkatkan laba perusahaan.
3. PT. Suminar Permata Lestari lebih disarankan untuk mengambil keputusan dalam penentuan harga pokok produksi yang akurat yakni menggunakan metode *full costing* dikarenakan metode ini mampu memperoleh harga pokok produksi yang rendah sehingga dapat menentukan harga jual produk yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aningsih, Retno Fitri dan Diyani, Lucia Ari, 2018. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Tradisional *Costing* dan *Activity Based Costing* 3 (1) 1-10
- Bastian Bustami dan Nurlela, 2009, Akuntansi Biaya , Penerbit Mitra Wacana, Jakarta
- Batubara, Helmina, 2015. Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di UD. Istana Alumunium Manado, Fakultas Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen , 2017 Akuntansi Manajerial. Edisi 8 Buku 1 Jakarta: Salemba Empat
- Hartati, Dewi, 2016. Analisa Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Tradisional dan Metode *Activity-based costing* Pada PT. Sinar Bintang Alumunium Di Kabupaten Banyuasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang
- Nugrahastuti, Agustina Anindita, 2017. Perhitungan Harga Pokok Produksi Susu Poang Dengan Menggunakan Metode *Full Costing*, Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Nugroho, E, R., Hasibuan, S., dan Purba, H, H., 2017 Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada Pembuatan Sabun Herbal 2 (2) 48-53
- Rumampuk, S, M., 2014, Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan Metode *Activity-based costing* dan Metode Konvensional Pada Usaha Peternakan Ayam CV. Kharis di Kota Bitung

Tarek, G., Tampi, L.D., Keles, D., 2018 Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Pokok Produksi Rumah Panggung CV. Manguni Perkasa Kakaskasen Dua Tomohon 7 (1) 42-49

Wiratna, V Sujarweni, 2015 Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press